

**KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA/MA NEGERI KOTA PADANG
TAHUN 2014**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi FIS UNP*



MUJIONO
2009/97062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
Universitas Negeri Padang

KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI SMA/MA NEGERI KOTA PADANG TAHUN 2014


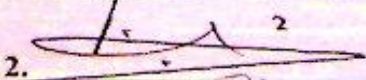
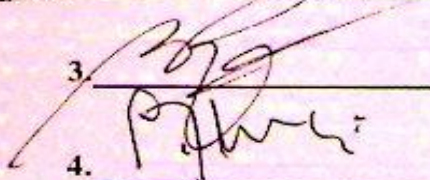
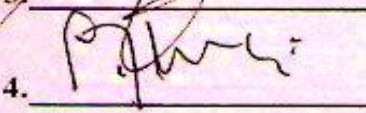
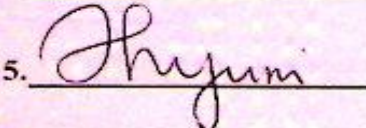
Nama : Mujiono
BP/NIM : 2009/97062
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
2. Sekretaris : Dr. Khairani, M. Pd
3. Anggota : Drs. Surtani, M. Pd
4. Anggota : Dra. Ernawati, M. Si
5. Anggota : Ahyuni, ST, M. Si

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Mujiono (2015): Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014. Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP.

Penelitian bertujuan: mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana, mengetahui sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan, mengetahui kendala dan upaya penyediaan sarana dan prasarana, serta mengetahui pemerataan sarana dan prasarana.

Jenis penelitian adalah deskriptif Kuantitatif dengan populasi berjumlah 19 sekolah. Sampel menggunakan sampel gugus dengan membagi wilayah pusat dan pinggiran dengan jumlah delapan sekolah. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara (*checklist*) sedangkan analisa data menggunakan teknik Persentase.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa rasio luas ruangan kelas sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu (SMA N 1, SMA N 2, SMA N 8, SMA N 10, dan SMA N 11) sedangkan yang tidak sesuai (SMA N 15, MAN 2, dan MAN 3). Ketersediaan sarana sekolah di pusat kota yang memiliki kategori tersedia atau 55 – 75 % (SMA N 1, SMA N 2, SMA N 10) sementara kategori kurang tersedia < 55% (MAN 2). Sedangkan sekolah pinggiran kota semua memiliki kategori kurang tersedia atau < 55% (SMA N 8, SMA N 11, SMA N 15 dan MAN 3). Sarana yang masih dibutuhkan sekolah di pusat kota umumnya yaitu stereoskop, meja proyeksi peta dan peta (peta flora fauna, peta tematik, tambang, geologi), bahan penginderaan jauh (citra foto dan non foto). Sedangkan sekolah di pinggiran kota banyak membutuhkan miniatur batuan, stereoskop, dan kamus Geografi. Kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana Geografi sekolah di pusat kota umumnya adalah tidak tersedianya bahan atau perlengkapan di toko-toko terdekat sementara upaya yang telah dilakukan lebih banyak pada inisiatif guru seperti pengambilan bahan dari internet dan belajar secara autodidak. Sedangkan sekolah di pinggiran kota umumnya adalah minimnya anggaran sementara upaya yang telah dilakukan adalah pembelajaran di lapangan atau lingkungan sekitar. Ketersediaan sarana pembelajaran Geografi di kawasan pusat mayoritas memiliki kategori tersedia (76 – 100 %) sementara kawasan pinggiran mayoritas memiliki kategori kurang tersedia (< 55 %). Sedangkan ketersediaan prasarana Geografi sekolah di pusat dan pinggiran kota seluruhnya memiliki kategori sangat tersedia (76 – 100 %).

Kata kunci: ketersediaan sarana dan prasarana, pembelajaran Geografi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri Kota Padang Tahun 2014**”. Shalawat dan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan segala perjuangannya untuk umat manusia. Skripsi disusun untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi, tentunya banyak sekali bimbingan, dukungan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Kedua Orangtua dan keluarga**, peluh keringatmu tak sebanding dengan yang basahi badanku saat ini. Terkadang isak tangis mengingatkanku pada dua orang yang selalu menasihati dan mendoakanku, itulah Ayah dan Ibuku. Tak terasa lima tahun sudah engkau menafkahkanmu dalam balutan kerut bajumu. Semoga cinta kasih sayangmu selalu temani langkahku, do’amu getarkan nadiku. Terima kasih ayah terimakasih ibu, jasmu takkan aku lupa semoga hidupmu menjadi pahala, aamiin.
2. **Bapak/Ibu Dosen**, terimakasih sudah membimbingku dalam ilmu terimakasih sudah membuatku mengerti begitu luasnya cakrawala dunia ini, terimakasih sudah membuatku semakin berakhlak dan berilmu. Atas segala jasmu, semoga jadi pahala bagimu, aamiin.

3. **Para Sahabat**, terimakasih sudah membuatku mengerti tentang arti sebuah persahabatan, kejanggalan bukanlah penghalang untuk kita berteman dan bermimpi. Semoga cinta menyatukan kita pada kesetiakawanan yang tak ada habisnya, aamiin.
4. **Para sahabat IMAHAGI, BEM FIS 23, dan Aktivistis lainnya.** terimakasih sudah bersamaku dan aku bersamamu selama ini. Bersama kita pernah tumpahkan niat, luapkan semangat dalam aksi nyata dunia mahasiswa! kehidupanku banyak disini dan tak pernah aku sesali, aku khianati karena engkau menuntunku belajar menjadi pemimpin bukan pemimpi. Apa yang telah kita berikan biarlah menjadi cerita karena aku yakin sang waktu mencatatnya. Semoga pahala sudah tercatat disinggga sana, aamiin.

Penulis menyadari banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Oleh karena itu, mohon kiranya dimaafkan dan diberikan masukan atau saran demi perbaikan dilain hari. Atas segala khilaf sifat dan sikap selama ini mohon dimaafkan yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Padang, Februari 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	6
1. Pengertian sarana dan prasarana	6
2. Fungsi sarana dan prasarana	7
3. Kriteria memilih sarana dan prasarana pembelajaran	8
4. Klasifikasi sumber belajar dalam pembelajaran	8
5. Sarana dan prasarana dalam pembelajaran Geografi	10
6. Definisi masing-masing sarana dan prasarana pembelajaran Geografi	15
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	21
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi	23
C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	24
D. Jenis, Sumber Data Dan Tempat Penelitian	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	31
2. Sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan dalam pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	72
3. Kendala dan upaya penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	73
4. Pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi Di SMA/MA Negeri Kota Padang Tahun 2014	74

B. Pembahasan Penelitian	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

A. TABEL

Tabel 2. 1.	Klasifikasi jenis sumber belajar	9
Tabel 2. 2.	Standar kompetensi dan kompetensi dasar (KTSP)	14
Tabel 2. 3.	Sarana dan prasarana pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri kelas X dan X, XI (IPS) semester satu dan dua	15
Tabel 3. 1.	Populasi SMA/MA Negeri di kota Padang	24
Tabel 3. 2.	Sampel penelitian	26
Tabel 4. 1.	Luas ruangan kelas IPS Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	30
Tabel 4. 2.	Rekapitulasi data ketersediaan sarana & prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri Kota Padang Tahun 2014	31
Tabel 4. 3.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 kota Padang tahun 2014	32
Tabel 4. 4.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA Negeri 2 kota Padang tahun 2014	37
Tabel 4. 5.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA Negeri 10 kota Padang tahun 2014	42
Tabel 4. 6.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di MA Negeri 2 kota Padang tahun 2014	48
Tabel 4. 7.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA Negeri 8 kota Padang tahun 2014	52
Tabel 4. 8.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA Negeri 11 kota Padang tahun 2014	58
Tabel 4. 9.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA Negeri 15 kota Padang tahun 2014	62
Tabel 4. 10.	Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di MA Negeri 3 kota Padang tahun 2014	66
Tabel 4. 11.	Ketersediaan sarana pembelajaran Geografi SMA/MA Di kawasan pusat Kota Padang	71
Tabel 4. 12.	Ketersediaan prasarana pembelajaran Geografi SMA/MA Di kawasan pusat Kota Padang	71
Tabel 4. 13.	Ketersediaan sarana pembelajaran Geografi SMA/MA Di kawasan pinggiran Kota Padang	72
Tabel 4. 14.	Ketersediaan prasarana pembelajaran Geografi SMA/MA Di kawasan pinggiran Kota Padang	72
Tabel 4. 15.	Sarana-prasarana yang masih dibutuhkan dalam pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	72
Tabel 4. 16.	Kendala & upaya penyediaan sarana-prasarana pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	73

B. DIAGRAM

Diagram 4. 1. Persentase ketersediaan sarana pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri di pusat kota Padang	76
Diagram 4. 2. Persentase ketersediaan sarana pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri di pinggiran kota Padang.....	76
Diagram 4. 3. Persentase ketersediaan prasarana pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri di pusat kota Padang	77
Diagram 4. 4. Persentase ketersediaan prasarana pembelajaran Geografi SMA/MA Negeri di pinggiran kota Padang.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Paradigma kerangka konseptual ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi Di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014	22
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana dan prasarana (Pasal 42) menyatakan bahwa:

Pasal 42 (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

“Geografi adalah mata pelajaran yang diajarkan dalam satuan pendidikan, yakni pada Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Akhir. Geografi merupakan ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan” (Sumaatmadja, 1997:12). Menurut Sutikno (dalam Suasti, 2008:881-882), “pembelajaran Geografi harus dipandang sebagai bagian integral dari proses pendidikan, karena dalam pembelajaran Geografi dapat membuat diri seseorang mampu mengerti dan memahami kehidupan di muka bumi, hubungan spasial dan kejadian keruangan dari aktivitas manusia”. “Dalam menyampaikan pesan

pembelajaran dari guru kepada siswa, biasanya guru menggunakan alat bantu mengajar (*teaching aids*) berupa gambar, model, atau alat-alat lain yang memberikan pengalaman konkrit, serta motivasi belajar” (Ristiyanthi, 2013:2). “Terdapat lima hal yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan, yakni (1) tujuan pembelajaran, (2) sifat materi yang akan dibahas, (3) kondisi siswa, (4) kemampuan guru dan (5) ketersediaan sarana dan prasarana” (Ningrum dan Waluya, 2008:5).

Menurut Purwanto dalam bukunya *Problematika Pembelajaran Geografi* (2010: 1 & 2), “problematika pembelajaran Geografi (IPS di SD, SMP dan di SMA) disebabkan oleh komponen-komponen; kompetensi guru, bahan ajar, media, dan evaluasi hasil atau proses pembelajaran”. “Dengan kata lain, keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah akan meningkatkan hasil nilai belajar yang tinggi” (Djamarah & Zain, 2010:134).

Menurut Pos Metro Padang (Mei 2013) yang dikatakan oleh:

Anggota Komisi IV DPRD Kota Padang Jamsari, secara umum pendidikan yang ada di Kota Padang sudah cukup bagus. Akan tetapi, disisi lain memang untuk pemerataan pendidikan belum terlihat di kota ini. Wakil Ketua Komisi IV Muharlion DPRD Kota Padang juga menambahkan Pemko harus memiliki fokus prioritas pembangunan terhadap sarana pendidikan.

Hal ini diperkuat dengan temuan peneliti dalam observasi awal menunjukkan hasil belajar melalui rata-rata nilai ujian nasional untuk program studi Ilmu Pengetahuan Sosial Geografi tahun ajaran 2013/2014 terlihat berbeda antar sekolah wilayah pusat dan pinggiran kota. Rata-rata nilai ujian nasional IPS Geografi di SMA/MA Negeri pusat kota Padang

lebih tinggi, seperti SMA Negeri 1 (7, 60), SMA Negeri 2, (7, 00), SMA Negeri 10 (7, 50) dan MA Negeri 2 (6, 23) sementara pinggiran kota jauh lebih rendah, seperti SMA Negeri 8 (6, 58), SMA Negeri 11 (5, 18), SMA Negeri 15 (5, 67), dan MA Negeri 3 (4, 88).

Berdasarkan penjelasan Kustandi dan Sutjipto (dalam Kemp dan Dayton, 2011:23), “kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan apabila sarana dan prasarana dapat terintegrasi dengan baik, spesifik dan jelas dengan kompetensi yang akan dicapai”. Untuk mengetahui faktor perbedaan hasil belajar dalam kaitanya dengan sarana dan prasarana maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi tersebut di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas. Maka peneliti perlu mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.
2. Sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan dalam pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang.
3. Kendala dan upaya penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang.
4. Pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.

5. Faktor-faktor perbedaan hasil belajar Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.
2. Sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan dalam pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang.
3. Kendala dan upaya penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang.
4. Pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014 sudah tercukupi?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan dalam pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang?
3. Apa saja kendala dan upaya penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang?

4. Bagaimana pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014?

E. Tujuan Penelitian

Setelah diuraikan pada rumusan masalah di atas maka peneliti perlu menetapkan tujuan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.
2. Mengetahui sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan dalam pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang.
3. Mengetahui kendala dan upaya penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang.
4. Mengetahui pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi di SMA/MA Negeri kota Padang tahun 2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dan pelaksana program pemerintahan kependidikan.
3. Menjadi referensi bagi kepentingan ilmiah yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran Geografi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Daerah penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yakni kawasan pusat yang meliputi SMA N 1, SMA N 2, SMA N 10, dan MAN 2 Padang. Sementara kawasan pinggiran kota Padang meliputi SMA N 8, SMA N 11, SMA N 15 dan MAN 3 Padang. Berikut kesimpulannya.

1. Rasio luas ruangan kelas sesuai Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu (SMA N 1, SMA N 2, SMA N 8, SMA N 10, dan SMA N 11) sedangkan yang tidak sesuai (SMA N 15, MAN 2, dan MAN 3).
2. Ketersediaan sarana sekolah di pusat kota yang memiliki kategori tersedia atau 55 – 75 % (SMA N 1, SMA N 2 dan SMA N 10) sementara kategori kurang tersedia < 55% (MAN 2 Padang). Sedangkan sekolah di pinggiran kota memiliki kategori kurang tersedia atau < 55% (SMA 8, SMA N 11, SMA N 15 dan MA N 3).
3. Sarana yang masih dibutuhkan sekolah di pusat kota umumnya yaitu stereoskop, meja proyeksi peta dan peta (peta flora fauna, peta tematik, tambang, geologi), bahan penginderaan jauh (citra foto dan non foto). Sedangkan sekolah di pinggiran kota banyak membutuhkan miniatur batuan, stereoskop, dan kamus Geografi.
4. Kendala dalam penyediaan sarana dan prasarana Geografi sekolah di pusat kota umumnya adalah tidak tersedianya bahan atau perlengkapan di toko-toko terdekat sementara upaya yang telah dilakukan lebih

banyak pada inisiatif guru seperti pengambilan bahan dari internet dan belajar secara autodidak. Sedangkan sekolah di pinggiran kota umumnya adalah minimnya anggaran sementara upaya yang telah dilakukan adalah pembelajaran di lapangan atau lingkungan sekitar.

5. Ketersediaan sarana pembelajaran Geografi di kawasan pusat mayoritas memiliki kategori tersedia (76 – 100 %) sementara kawasan pinggiran mayoritas memiliki kategori kurang tersedia (< 55 %). Sedangkan ketersediaan prasarana Geografi sekolah di pusat dan pinggiran kota seluruhnya memiliki kategori sangat tersedia (76 – 100 %).

B. Saran

1. Pemerintah perlu mengevaluasi rasio luas ruangan kelas dengan jumlah siswa demi menunjang kegiatan pembelajaran yang kondusif.
2. Seharusnya pemerintah terkait tidak hanya membuat rencana pembelajaran tetapi menyediakan sarana pembelajaran Geografi sesuai dengan kurikulum.
3. Sebaiknya guru atau siswa mengambil inisiatif untuk mengajarkan siswa lewat media yang lainya sebagai upaya pengembangan dari keterbatasan sarana dan prasarana, misalnya: youtube, macromedia flash, atau narasumber.
4. Harusnya pemerintah lebih memusatkan perhatiannya pada sekolah yang berada di wilayah pinggiran terutama tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Awaludin, Muaziz. 2007. *Survei sarana dan prasarana pembelajaran mata Pelajaran geografi sma negeri di kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2006/2007* (Skripsi sarjana yang tidak dipublikasikan, Universitas Negeri Semarang, 2007).
- Daldjoeni. 2003. *Geografi Kota dan Desa*. Bandung: PT. Alumni Bandung.
- Daryanto. 2010. *Media Dalam Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud. 2013. *Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2010 – 2014*. Jakarta.
- Djamarah, B. S & Zain, Aswan. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Isjoni. 2005. *Teroka: Kumpulan Artikel Pendidikan Pilihan 2002-2004*. Pekanbaru: UNRI Press.
- Ikatan Geograf Indonesia. 2008. *Peningkatan Peran Geografi dalam Minimalisasi Pemanasan Global*. Padang: Sukabina Press. Pp (881 - 882).
- Khairani, Nawi, M & Albone, A. A. 2009. *Panduan Penelitian Proposal dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Kustandi, Cecep & Sutjipto, B. 2011. *Media pembelajaran (manual dan digital)*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.